

ABSTRAK

Kebijakan Pemerintah yang sering kali terjadi saat ini adalah kebijakan penanganan sampah, karena sampah menjadi salah satu masalah sederhana yang hampir dihadapi oleh setiap daerah, khususnya di Indonesia. Sehingga sangat diperlukan adanya kebijakan tentang pengelolaan sampah sebagai suatu alternatif penyelesaian permasalahan tersebut. Pengelolaan sampah dimaksudkan agar sampah tidak membahayakan lingkungan sehingga terhindar dari adanya pencemaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 83 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Sumenep dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga Studi di Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget. Dilihat dari teori model-model implementasi kebijakan menurut George C. Edward III dalam Mulyadi, Deddy (2016:68) yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, struktur birokrasi. informan berjumlah 3 orang yaitu Kepala Desa Pinggir Papas Kecamatan Kalianget sebagai yang mengetahui kondisi di Desa Pinggir Papas, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumenep sebagai yang mengetahui segala proses dan kondisi di lapangan, dan masyarakat. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang yang diperoleh secara langsung dari informan sedangkan data sekunder bersumber dari data yang ada di Desa Pinggir papas Kecamatan Kalianget, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Desa Pinggir Papas belum maksimal, hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah, mendaur ulang, dan menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu masyarakat masih enggan untuk membayar iuran sampah bulanan kepada petugas pengangkutan sampah. Pihak desa belum memfasilitasi pengadaan sumberdaya pengelolaan sampah, meskipun Kepala Desa selalu menghimbau dan mensosialisasikan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pengelolaan Sampah.

ABSTRACT

Government policy that often occurs today is waste management policy, because waste is one of the simple problems faced by almost every region, especially in Indonesia. So it is very necessary to have a policy on waste management as an alternative solution to this problem. Waste management is intended so that waste does not harm the environment so as to avoid environmental pollution. This study aims to find out how the Implementation of Regional Regulation Number 83 of 2018 concerning Policies and Strategies of Sumenep Regency in the Management of Household Waste and Similar Household Waste in the Study in Pinggir Papas Village, Kalianget District. Judging from the theory of policy implementation models according to George C. Edward III in Mulyadi, Deddy (2016: 68) namely communication, resources, disposition, bureaucratic structure. There were 3 informants, namely the Pinggir Papas Village, Kalianget District as those who knew the conditions in Pinggir Papas Village, the Head of the Sumenep Regency Environmental Service as those who knew all processes and conditions in the field, and the community. The source of the data used is primary data obtained directly from informants while secondary data comes from data in Pinggir Papas Village, Kalianget District, documents related to the problem to be studied. The method used in this research is a qualitative research method. The results showed that waste management in Pinggir Papas Village was not optimal, this was due to the low awareness of the community to sort waste, recycle, and preserve the environment. In addition, the community is still reluctant to pay monthly waste fees to the waste transport officers. The village has not facilitated the procurement of waste management resources, although the Village Head always urges and socializes the importance of keeping the environment clean.

Keywords: *Policy Implementation, Waste Management.*